

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN BULLYING
PADA SISWA LAKI-LAKI DI SEKOLAH
SMA NEGERI 4 SINGARAJA**

Oleh

Ni Luh Sanistia Hana Nandisa, NIM. 2011011031

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Email : sanistia@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Tindakan bullying di setiap tahunnya terus meningkat. Tingginya kasus bullying di sekolah sangatlah memprihatinkan. Dimana korban bullying akan memiliki trauma yang mendalam. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya bullying adalah karena adanya konformitas dari teman sebaya. Bentuk konformitas teman sebaya yang dapat menimbulkan perilaku bullying adalah bentuk konformitas yang negatif. Teman sebaya menjadi penting bagi individu karena individu sebagai remaja ingin memiliki dan diterima sebagai bagian dari suatu kelompok, sehingga remaja atau individu akan cenderung merubah perilakunya sesuai keinginan kelompok yang diikuti dan lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan teman sebaya dibandingkan bersama keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan subjek penelitian sebanyak 150 siswa. Pada penelitian ini tujuannya, yaitu untuk mencari hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying. Teknik sampling yang digunakan simple random sampling karena subjek penelitian bersifat homogeny, yaitu menggunakan siswa dengan jenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara konformitas teman sebaya dengan bullying, dengan nilai korelasi sebesar 0,710. Hal ini berarti semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku bullying pada siswa laki-laki. Dari hasil uji determinasi diperoleh sebesar 0,505 atau 50,5% yang artinya variabel konformitas teman sebaya (X) memberikan kontribusi 50,5% terhadap variabel bullying (Y). Sedangkan sisanya sisanya 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : Konformitas teman sebaya, bullying.

**THE RELATIONSHIP OF PEER CONFORMITY AND
BULLYING AMONG MALE STUDENTS AT SMA NEGERI 4
SINGARAJA SCHOOL**

By

Ni Luh Sanistia Hana Nandisa, NIM. 2011011031

Counseling Guidance Study Program, Faculty of Education,

Ganesha University of Education, Singaraja, Indonesia

Email : sanistia@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Bullying continues to increase every year. High number of cases Bullying at school is very worrying. Where the victims of bullying will be have deep trauma. One of the factors that causes this to happen Bullying is due to conformity from peers. Form conformity peers who can give rise to bullying behavior are forms negative conformity. Peers become important to individuals because Individuals as teenagers want to belong and be accepted as part of something groups, so that teenagers or individuals tend to change their behavior according to the wishes of the group he joins and spends more of his time with peers rather than with family. This research is quantitative research that uses as many research subjects as possible 150 students. In this research, the aim is to look for relationships Peer conformity and bullying behavior. The sampling technique Simple random sampling was used because the research subjects were homogeneous, namely using male students. Research result shows that there is a significant and positive relationship between peer conformity and bullying, with a correlation value of 0.710. This means that the higher the peer conformity, the higher bullying behavior in male students. From the results of the determination test, the amount obtained was 0.505 or 50.5%, which means the peer conformity variable (X) provides contribution of 50.5% to the bullying variable (Y). While the remaining 49.5% influenced by other variables outside the research.

Keywords: Peer conformity, bullying